

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berlimpah dengan kekayaan sumber daya alam, termasuk tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan pengobatan. Di zaman sekarang banyak pengobatan yang mengarah ke pengobatan herbal sehingga lebih banyak menggunakan tanaman sebagai obat dari pada menggunakan obat sintetik. Demikian kayanya pengetahuan masyarakat Indonesia terhadap dunia pengobatan dengan memanfaatkan tumbuhan disekitarnya. Alam hutan tropis Indonesia menyimpan beribu-ribu tumbuhan berkhasiat obat. Bagian tumbuhan yang biasa digunakan berupa akar, batang, daun, bunga, dan buah.

Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk obat tradisional adalah Markisa Ungu (*Passiflora edulis* Sims), salah satu jenis buah tropis yang berasal dari Brazil bagian Selatan, yaitu dari Paraguay hingga Argentina bagian Utara dan telah berhasil dikembangkan di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Di Indonesia, markisa asam yang sudah dibudidayakan secara komersial adalah markisa ungu, yang ditanam di daerah dataran tinggi.<sup>1</sup>

Markisa merupakan suatu famili tropis dan sub-tropik yang sangat bervariasi yang mencakup banyak macam, sebagian tumbuh di hutan, mempunyai bentuk semak belukar atau pohon kecil.<sup>2</sup> Secara ilmiah markisa mengandung vitamin C, flavonoid, asam lemak, dan antioksidan.<sup>3</sup> Menurut berbagai penelitian ekstrak markisa ungu berkhasiat sebagai antidiabetes dan ekstrak kulit markisa ungu sebagai antidiabetes, antiinflamasi serta antiasma.<sup>4</sup>

Markisa ungu (*Passiflora edulis* Sims) berpotensi sebagai agen antihiperkolesterolemia. Dosis sari markisa ungu 4,2 mL/200 gBB dapat memperbaiki profil lipid secara signifikan.<sup>2</sup> Sedangkan markisa (*Passiflora edulis* Sims) ini mengandung senyawa fenolat. Buah markisa (*Passiflora edulis* Sims) diketahui berkhasiat sebagai antioksidan yang mampu menghambat reaksi oksidasi dalam tubuh sehingga menghambat pertumbuhan sel-sel kanker dalam tubuh. Buah Markisa (*Passiflora edulis* Sims) memiliki IC<sub>50</sub> larutan sampel buah markisa yaitu pada konsentrasi 14,47 mg/mL.<sup>3</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas daun markisa ungu telah diteliti memiliki khasiat dan kegunaan yang banyak sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kandungan senyawa atau golongannya yang terkandung di dalam daun markisa ungu yang kemungkinan bisa memberikan khasiat dan kegunaan dan bagaimana telaah fitokimia daun markisa ungu (*Passiflora edulis* Sims).

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengisolasi senyawa flavonoid dari ekstrak etanol dari daun markisa ungu (*Passiflora edulis* Sims).

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah mengenai kandungan senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam daun markisa ungu (*Passiflora edulis* Sims).